**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada variabel, menggunakan data numerik, dan analisis dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Penelitian ini ingin menjelaskan hubungan antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan dengan pola analisis statistik deskriptif, dimana data yang berupa angka-angka ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk tujuan memberikan gambaran tentang data yang ada sebagai hasil penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis statistik inferensial untuk mengungkapkan tingkat keeratan hubungan kedua variabel, yaitu variabel motivasi belajar dengan variabel hasil belajar.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Meluhu Kabupaten Konawe. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan relevansi masalah yang diteliti dengan subjek penelitian dalam hal ini siswa SMP Negeri Meluhu. Selain itu, kemudahan dalam mendapatkan akses informasi untuk menunjang kelancaran dalam proses penelitian juga menjadi pertimbangan peneliti.

Penelitian ini berlangsung sekitar 3 (tiga) bulan, dimulai dari bulan Juli sampai dengan September 2015 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian lapangan, dan terakhir penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Menurut Hadeli “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data”.[[1]](#footnote-2) Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri Meluhu, yang berjumlah 280 orang.

1. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.[[2]](#footnote-3) Mengingat besarnya jumlah populasi, sehingga untuk menjamin efisiensi waktu, tenaga, serta biaya, penulis melakukan penarikan sampel penelitian.

Penarikan sampel menggunakan teknik *random sampling*, yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan secara acak. Besaran sampel ditetapkan sebanyak 20% dari jumlah populasi, sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa ”jika subyek penelitian mencapai lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20- 25%”.[[3]](#footnote-4) Dengan demikian, dari 280 orang ditarik sebesar 20% sehingga 280 x 20% = 56 orang, sehingga sampel penelitian ini adalah sebanyak 56 orang siswa.

1. **Variabel Penelitian dan Desain Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[[4]](#footnote-5) Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel motivasi belajar sebagai variabel independen/bebas (X)
2. Variabel hasil belajar siswa pada bidang studi PAI sebagai variabel dependen (Y)

Selanjutnya, desain penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:

Hasil Belajar PAI

(Y)

Motivasi Belajar (X)

1. **Kisi-Kisi Instrumen Angket**

Sebagai pedoman dalam merumuskan instrument angket, maka penulis menyusun kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Angket

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Seblum Ujicoba** | | **Setelh Ujicoba** | |
| **Item** | **Jmlh** | **Item** | **Jmlh** |
| Motivasi Belajar Siswa | Kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran | 1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10 | 10 | 1,2,3,4,5,6, 7,8 | 8 |
| Usaha belajar secara mandiri | 11,12,13, 14,15,16 | 6 | 9,10, 11,12, 13,14 | 6 |
| Keuletan dalam belajar | 17,18,19, 20,21,22 | 6 | 15,16, 17,18, 19,20, | 6 |
| Menetapkan target dalam belajar | 23,24,25, 26,27,28 | 6 | 21,22, 23,24, 25,26 | 6 |
| **Jumlah** | | 28 |  | 26 |
| Hasil Belajar Siswa | Nilai yang tertera pada buku rapor siswa semester genap tahun ajaran 2015/2016. | | | | |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut

1. Angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada 56 responden yang termasuk dalam sampel penelitian untuk memperoleh data variabel motivasi belajar
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada bidang studi PAI.
3. Teknik observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti
4. **Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**
5. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dinyatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur dengan tepat.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total instrument dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

rXY  =

Keterangan:

rXY = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah sampel

= jumlah skor item

= jumlah skor total

= jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

Kriteria validitasnya satu butir instrument adalah bila nilai r-hitung > r-tabel. Besaran harga r-tabel pada taraf signifikansi = 0.05, dengan derajat kebebasan (dk) = 30-2 = 28 adalah 0,361.

Dari hasil uji coba instrumen variabel motivasi belajar diketahui bahwa dari 28 butir yang diujicobakan terdapat 26 butir yang dinyatakan valid, sedangkan 2 (dua) butir dinyatakan drop, yaitu butir 4 dan butir 10. Kedua butir yang drop tersebut digugurkan/dikeluarkan dari angket, kemudian dilakukan penomoran ulang sehingga butir instrumen angket pada variabel motivasi belajar adalah sebanyak 26 butir.

1. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen, untuk menunjukkan apakah instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *Alpha Cronbach.* Perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

* Jika nilai alpha ≥ 0,60, maka instrumen dinyatakan reliable
* Jika nilai alpha ≤ 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliable

Hasil uji reliabilitas dengan SPSS menggunakan rumus *alpha cronbach* dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Hasil Uji Relibilitas Dengan SPSS**

| **Reliability Statistics** | |
| --- | --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .912 | 26 |

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0.912. Koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa 91,2% instrumen dapat dipercaya. Nilai koefisien reliabilitas di atas lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen variabel motivasi belajar dapat dinyatakan reliable.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial dan analisis deskriptif. Dengan demikian, maka langkah-langkah analisis yang akan dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

* + 1. Analisis statistik deskriptif,

Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan rumus statistik deskriptif untuk memberikan penjelasan secara deskriptif terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mencari nilai mean, median, dan mode, untuk kemudian diinterpretasikan berdasarkan tabel kategorisasi perolehan angket. Kategorisasi perolehan angket dapat dibuat dalam lima tingkatan kategori sebagaimana dikemukakan oleh Muhibbin Syah bahwa hasil tabulasi angket dapat dikelompokkan ke dalam lima tingkatan kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah[[5]](#footnote-6).

Dalam rangka mengkategorikan data, maka dibuat tabel distribusi frekuensi data kelompok sebagai standar acuan kategorisasi. Pembuatan kategorisasi data dibuat dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sturgess dalam Irianto yang merumuskan pengelompokkan data sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah kelompok.
2. Menghitung range, yaitu selisih antara skor maksimum dengan skor minimum.

R (range) = skor maksimum – skor minimum

1. Menghitung panjang kelas (P).

P = R/K[[6]](#footnote-7)

Dengan memperhatikan langkah-langkah di atas, maka dibuat tabel kategorisasi variabel motivasi belajar dalam 5 (lima) kelas interval dengan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Variabel motivasi belajar memiliki instrumen yang terdiri dari 26 butir angket. Setiap butir angket memiliki 5 skala sebagai alternatif jawaban dengan skor 1-5. Dengan demikian, secara objektif variabel motivasi belajar memiliki skor maksimum 26 x 5 = 130 dan skor minimum 26 x 1 = 26. Selanjutnya, pembuatan tabel kategorisasi dapat dibuat sebagai berikut:

1. Jumlah kelompok (K) = 5
2. Range (R) = 130 – 26 = 104
3. Panjang Kelas (P) = 104/5 = 20,8 21

Dengan demikian, pengelompokkan data variabel motivasi belajar dapat dibuat dalam tabel kategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kategori Perolehan Angket Variabel Motivasi Belajar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Interval Kelas** | | | **Kategori** |
| 1 | 110 | - | 130 | Sangat Tinggi |
| 2 | 89 | - | 109 | Tinggi |
| 3 | 68 | - | 88 | Sedang |
| 4 | 47 | - | 67 | Rendah |
| 5 | 26 | - | 46 | Sangat Rendah |
| **Jumlah** | | | |  |

* + 1. Analisis Statistik Inferensial

Dalam rangka mengungkapkan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswamaka dilakukan uji statistik inferensial berupa uji korelasi. Uji korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Karl Person, yaitu uji korelasi *product moment*.

Uji korelasi *product moment* mensyaratkan sebuah asumsi klasik bahwa data harus berdistribusi normal. Karena itu, sebelum dilakukan uji korelasi *product moment* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji lilliefors, dan uji *kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogrov-smirnov.[[7]](#footnote-8)

Apabila asumsi normalitas terpenuhi, maka dilakukan uji korelasi *product moment* untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan kedua variabel. Rumus uji korelasi *product moment* adalah:

rxy  =

Keterangan :

rxy : angka indeks korelasi r *product moment*

n : number of cases

: jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

: jumlah seluruh skor x

: jumlah seluruh skor y[[8]](#footnote-9)

Dalam penelitian uji korelasi *product moment* dilakukan dengan menggunakan sistem komputerisasi dengan memanfaatkan aplikasi SPSS versi 21 yaitu sebuah paket aplikasi komputer yang digunakan untuk melakukan berbagai analisis statistik. SPSS adalah singkatan dari ”*Statistikal Product and Service Solutions*”.[[9]](#footnote-10) Pemilihan analisis data statistik dengan sistem komputerisasi dilakukan dengan pertimbangan kemudahan dan waktu yang dibutuhkan lebih efisien dibandingkan dengan perhitungan manual.

Selanjutnya, untuk pengujian signifikansi korelasi dilakukan dengan uji t dengan rumus sebagai berikut :

t =

Keterangan :

t : distribusi student

r : koefisien korelasi regresi

r2 : koefisien penentu regresi

n : banyaknya sampel

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

* bila nilai t-hitung > t-tabel, maka hubungan kedua variabel dinyatakan signifikan
* bila nilai t-hitung < t-tabel, maka hubungan kedua variabel dinyatakan tidak signifikan

1. Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), h. 67 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiarto, dkk. *Teknik Sampling,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001). h. 2 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid.,* h. 120 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 98 [↑](#footnote-ref-5)
5. Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 153 [↑](#footnote-ref-6)
6. Agus Irianto, *Statistik, Konsep Dasar dan Aplikasinya,* (Jakarta, Prenada Media: 2004), h. 22 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti,* (Bandung: Tarsito, 2003), h. 18 [↑](#footnote-ref-8)
8. Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya,* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 137 [↑](#footnote-ref-9)
9. Albert Kurniawan,  *loc. cit*. h. 14 [↑](#footnote-ref-10)